

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan materi atau zat, baik yang bersifat organik maupun anorganik yang di hasilkan dari setiap aktifitas manusia. Aktifitas bisa dalam rumah tangga, industrii, maupun kegiatan komersial (Notoatmodjo, 2002). Menurut undang-undang RI No 18 tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Perkembangan kota dan pertimbangan penduduk yang tinggi telah mengakibatkan bertambahnya volume sampah, di samping itu, pola komsumsi masyarakat memberikan kontribusi dalam menimbulkan jenis sampah yang semakin beragam, antara lain sampah kemasan yang berbahaya dan sulit diurai oleh proses alam. Selama ini sebagian besar masyarakat masi memandang sampah sebagai barang sisa yang tidak berguna, bukan sebagai sumber daya yang perlu dimanfaatkan. Masyarakat dalam mengelolah sampah masi bertumpu pada pendekatan akhir, yaitu sampah dikumpulkan, diangkat dan dibuang ke tempat pemrosesan akhir sampah. Paradigma pengelolaan sampah yang bertumpu pada pendekatan akhir sudah saatnya ditinggalkan dan di ganti dengan paradigma baru pengelolaan sampah, yaitu sampah sebagai sumber daya yang mempunyai nilai ekonomi dan dapat di dimanfaatkan, misalnya untuk energi, kompos, pupuk ataupun

untuk bahan baku industri. Pengelolaan sampah dengan pendekatan yang komprehensif dari hulu, sejak sebelum dihasilkan suatu produk yang berpotensi menjadi sampah sampai ke hilir yaitu pada fase produk sudah digunakan sehingga menjadi sampah, yang kemudian dikembalikan ke media lingkungan secara aman. Dalam undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah telah disebutkan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masyarakat sebagai *mandatory* yang dituangkan ke dalam peraturan daerah ini, yang sekaligus sebagai landasan yuridis untuk menjawab permasalahan dan pengelolaan sampah di Kota Tangerang Selatan. Dengan penerbitan Peraturan Daerah ini, maka kekosongan hukum terkait dengan pengelolaan sampah dapat diatasi.

Pertumbuhan jumlah penduduk dan kemajuan tingkat perekonomian di suatu kota mempengaruhi peningkatan jumlah sampah. Peningkatan jumlah sampah akan menimbulkan permasalahan pada lingkungan, bila tidak diiringi dengan upaya perbaikan dan peningkatan kinerja sistem pengolahan persampahan. Proses akhir dari pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kegiatan manusia berada di TPAS (Tempat pengelolaan Akhir Sampah). Permasalahan sampah perkotaan di Indonesia merupakan salah satu masalah yang belum terselesaikan secara tuntas. Tingkat pengelolaan sampah di Indonesia masih rendah (Meidiana dan Gamse, 2016).

Sampah masih menjadi masalah di Indonesia karena perilaku manusia. Menurut data Dinas Lingkungan Hidup Kota Jayapura tahun 2021, timbulan sampah masyarakat Kota Jayapura diproyeksikan sebesar 273 ton/ hari atau

99,645 ton/ tahun. Jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak 404.004. Sampah yang terangkut ke Tempat pemrosesan akhir sampah (TPA) tahun 2021 sebesar ± 177 ton/hari dan tingkat pelayanan pengangkutan sampah ke TPA baru mencapai 71,85%.

Sampah di Kota Jayapura lekas mencapai 253 ton per tahun, dan yang bisa ditangani hanya 215 ton melalui pengolahan sampah. Dari 253 ton sampah itu, yang bisa di tangani adalah sekitar 195 ton sampah. Penanganan sampah yang di lakukan meliputi pengumpulan, pengangkutan sampai dengan pembuangan ke Tempat pembuangan akhir (TPA).

Dari observasi yang dilakukan penulis pada pertengahan bulan Juli 2022 di dapati bahwa Mahasiswa Khatolik Astri Nurjaya memiliki pengetahuan dan tindakan dalam membuang sampah masih sangat rendah dan kurang kepedulian terhadap kebersihan oleh seluruh penghuni dalam membuang sampah pada tempatnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian ini adalah” Bagaimana gambaran pengetahuan dan tindakan sampah pada mahasiswa khatolik astri nurjaya Kota Jayapura ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan tindakan buang sampah pada Mahasiswa Asrama Khatolik Astri Nurjaya Kota Jayapura.

2. Tujuan khusus

- a) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan buang sampah pada Mahasiswa Asrama Khatolik Astri Nurjaya Kota Jayapura.
- b) Untuk mengetahui gambaran tindakan buang sampah pada Asrama Khatolik Astri Nurjaya Kota Jayapura.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Bagi penghuni Mahasiswa Astri Nurjaya, sebagai bahan masukan untuk tinjauan selanjutnya.
2. Bagi setiap penghuni, guna meninjau kembali pola kehidupan bersih dan sehat.
3. Bagi pendidikan, sebagai bahan referensi buat penelitian selanjutnya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi sebagai suatu pengalaman yang berharga dalam melatih diri dan pembinaan diri menuju pribadi berkualitas.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

NO	JUDUL PENELITIAN/LOKASI	TAHUN	DESAIN	HASIL
1	Gambaran Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Jibama Distrik Hubikiak Wamena Kabupaten Jayawijaya	2014	Explanatory study dengan pendekatan cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 133 sampel di ketahui bahwa pengetahuan dalam kategori baik 82 responden (61,7%), kategori cukup 36 responden (27,1%) dan kategori kurang 15 responden (11,3%) sikap dalam kategori cukup 42 responden (31,6%) dan sikap dalam kategori kurang 21 responden (15,8%). Tindakan dalam kategori kurang 23 responden (17,3%)

2	Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan masyarakat tentang pengolahan sampah ita muningsih kelurahan wai mhorock distrik abepura Kota Jayapura	2012	Explanatory study dengan pendekatan cross sectional	Ada hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pengelolaan sampah ($p=0,004 \leq a=0,05$) Tidak ada hubungan antara sikap dengan tindakan pengelolaan sampah ($p=0,535 \geq a=0,05$)
3	Hubungan Perawat Pengelolaan Medis Jefri Lukas Arwam di Yowari Dis Kab.Jayapura	2010	Explanatory study dengan pendekatan cross sectional	Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pengelolaan sampah ($p=0,25 \leq a = 0,05$) terdapat hubungan antara sikap dengan tindakan pengelolaan sampah ($p=0,450 \geq a = 0,05$)

4	Gambaran Pengetahuan Dan Tindakan Buang Sampah Pada Penghuni Mahasiswa Di Asrama Astri Nurjaya	2022	Explanatory study dengan pendekatan cross sectional	Dari hasil 49 sampel diketahui bahwa pengetahuan dalam kategori baik 26 responden(51,3 %) dengan kategori kurang sebanyak 23 responden (46,9 %), sedangkan diketahui bahwa tindakan dalam tindakan baik sebesar 28 responden (57,1) sedangkan kategori kurang sebesar 21 responden (42,9).
---	---	------	---	--